

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian remaja putri MA di pondok pesantren Da'watul Khaer sejumlah 60 responden yaitu hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang massase effluarge dengan upaya penanganan dismenore dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang yaitu sebesar 75%.
2. Sebagian besar responden mempunyai tingkat upaya penanganan dismenore yang kurang tepat yaitu sebesar 75%.
3. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang massase effluarge dengan upaya penanganan dismenore di pondok pesantren Da'watul Khaer dengan hasil p value 0,00 dimana semakin tinggi atau rendahnya pengetahuan mengenai massase effluarge maka upaya penanganan dismenore dengan cara massase effluarge akan tepat atau tidak tepat.

#### **B. Saran**

1. Bagi remaja putri pondok pesantren da'watul khaer  
Penting bagi remaja putri untuk mengetahui penyebab dan penanganan nyeri haid salah satunya dengan massase effluarge. Selain itu untuk remaja putri yang mengalami nyeri haid untuk melakukan konsultasi pada tim kesehatan tentang penyebab maupun metode yang dapat digunakan untuk menangani nyeri haid.
2. Bagi Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Da'watul Khaer  
Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Da'watul Khaer agar meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang massase effluarge dengan upaya penanganan

dismenore dengan cara memberikan penyuluhan kepada para remaja putri tentang massase effluarge dengan bekerjasama dengan pihak puskesmas atau bidan setempat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk metode pengumpulan data dengan cara wawancara sehingga data yang digunakan akan mengurangi resiko kurang valid. Selain itu juga disarankan untuk lebih banyak variabel yang dimasukkan atau diteliti sehingga mampu mengetahui variabel yang paling berhubungan.